

Rahasia Menulis Buku dalam 30 Hari

Pada tanggal **30 Juli 2009** yang lalu, saya menerbitkan buku pertama secara online berjudul **Speed Reading for Beginners**. Buku tersebut telah di-download ribuan orang termasuk di-share di berbagai forum dan mailing list. Sebelumnya saya juga pernah menulis tiga buah buku namun bersifat bunga rampai di mana saya salah satu penulis disamping ada beberapa penulis lainnya.

Seperti yang pernah saya janjikan, saya akan membuka rahasia bagaimana menulis buku tersebut dalam tempo yang relatif singkat, tanpa mengorbankan kualitas. Ya, buku tersebut selesai dibuat dalam tempo **30 hari atau kurang**. Dan jika memang bersungguh-sungguh, Anda pun bisa menulis buku yang sesuai dengan bidang keahlian Anda dalam tempo yang sama.

Teguhkan Niat

Langkah pertama adalah teguhkan niat Anda untuk menulis buku. Banyak orang bercita-cita tinggi namun tidak pernah meneguhkan niatnya. Akibatnya dia pun tidak pernah mengambil tindakan yang diperlukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Jadi langkah pertama adalah teguhkan niat, dan bulatkan tekad bahwa Anda akan menulis buku dalam 30 hari ke depan.

Salah satu cara tambahan yang saya lakukan untuk menguatkan niat ini adalah dengan mengumumkannya ke publik.

Misalnya beberapa kali saya menulis status seperti ini di **Facebook**:

- **Did you know how to write a book in 30 days?**
- **Apakah Anda pernah menulis buku 100 halaman? Please share your idea...**

Cara seperti ini membantu saya untuk **berjanji pada diri sendiri dan orang lain**. Karena janji adalah hutang, maka saya pun berusaha kuat untuk membayarnya.

Buat Artikel Berseri

Sebelum saya menulis buku **Speed Reading for Beginners**, saya telah menulis beberapa artikel berseri tentang **membaca cepat**. Mungkin banyak pembaca tidak menyadarinya dan mengira artikel tersebut adalah tulisan yang lepas satu sama lain. Meskipun tidak diberi label berseri namun pada dasarnya tulisan-tulisan tersebut adalah tulisan berseri yang saling bersambung. Masing-masing berdiri sebagai satu topik atau pokok pikiran.

Susun Daftar Isi Buku Anda

Ada banyak pendekatan dalam menulis buku. Jika baru memulai, saya menyarankan untuk menulis garis besar yang akan dibahas dalam buku Anda. Untuk itu, Anda bisa membuatnya dalam bentuk **mind map** seperti yang sering saya jelaskan dalam blog ini, atau Anda juga dapat membuatnya dalam bentuk **daftar isi**. Garis besar ini akan membantu menetapkan apa-apa saja yang akan dimasukkan dalam buku tersebut dan apa yang tidak. Seringkali ketika menulis buku, sifat **perfeksionis** muncul dan kita pun terkena sindrom "**master piece**". Kita ingin agar buku tersebut sempurna sehingga terus menerus menambahkan isi di sana sini sehingga tidak pernah selesai. Tetapkan bagian-bagian yang akan ditulis dan yang tidak. Kalaupun nanti ada perubahan, seharusnya tidak terlalu banyak.

Sambung Artikel Berseri Anda

Setelah Anda memiliki "**peta**" berupa gambaran isi buku, sekarang saatnya **merangkai artikel berseri** dan membuatnya menjadi bagian-bagian tertentu dari buku Anda. Buku *Speed Reading for Beginners* yang kemungkinan besar telah Anda download dan baca **memanfaatkan sekitar 70% artikel berseri** yang pernah saya tuliskan sebelumnya. Artinya saya **hanya perlu menuliskan sisa 30% lainnya**. Ini mengapa sangat mungkin menulis buku dalam 30 hari meskipun Anda orang sibuk seperti saya J. Pada tahap ini Anda tinggal merangkai terutama bagian awal dan akhir dari setiap artikel sehingga bisa sambung menyambung dalam bab buku.

Tulis Sisa 30% Lainnya

Ketika Anda sudah memiliki 70% bahan, maka **menulis sisa 30% lainnya akan terasa ringan**. Di sini Anda perlu menulis **kata pengantar, bab pendahuluan**, maupun **bab-bab pendukung** jika ada artikel yang tidak bisa langsung tersambung dengan artikel lainnya. Anda juga mungkin perlu menuliskan sedikit **profil diri** seperti yang saya lakukan. Dengan cara ini, saya hanya menghabiskan waktu sekitar 1-2 jam sepulang kantor. Itu pun tidak setiap hari saya mengerjakannya karena kadang sudah kelelahan. Waktu terbanyak untuk menulis dan editing saya lakukan ketika *week end*. Dalam tempo kurang dari 30 hari, buku ini siap untuk diterbitkan.

Tentukan Deadline

Ketika saya sudah memulai penulisan kira-kira selama dua minggu, saya menetapkan tanggal kapan buku tersebut akan diterbitkan, yakni dua minggu setelahnya. Cara ini membantu saya untuk terus berada dalam momentum menyelesaikan sebuah proyek penulisan meskipun ada resiko jika tenggat waktu tersebut tidak terpenuhi. Selama Anda tidak menuliskan

tenggat waktu kapan harus selesai, maka kemungkinan besar buku tersebut memang tidak akan selesai.

Proof reading, Desain dan Terbitkan

Setelah draft final selesai, lakukan proof reading. Sebaiknya minta tolong kepada orang lain untuk membacanya karena Anda perlu seseorang yang lebih objektif menilai karya tersebut. Lakukan desain yang diperlukan atau minta profesional yang ahli di bidangnya, dan terbitkan.

Itulah rahasia bagaimana saya menulis buku **Speed Reading for Beginners** dalam 30 hari. Jika Anda belum mendapatkan buku tersebut, silakan masukkan email Anda pada form kanan atas blog ini.

Semoga “**rahasia**” ini memberi inspirasi buat Anda untuk menulis buku dan berbagi kepada orang lain.

Selamat menulis dan berkarya.